

ABSTRAK

Talasemia merupakan defisiensi produk rantai globulin pada hemoglobin yang diturunkan, sehingga penderita harus rutin melakukan transfusi darah. Dampak yang terjadi pada remaja talasemia akibat kurang patuhnya melaksanakan tranfusi darah akan mengakibatkan gangguan fungsi organ tubuh, kondisi psikososial berupa terbatasnya berinteraksi dengan lingkungan hingga berujung pada kematian.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan melaksanakan transfusi darah pada remaja talasemia di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

Jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi sebanyak 30 orang remaja talasemia, teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian kuesioner kepada responden. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dukungan keluarga pada remaja talasemia lebih dari setengahnya mendukung (53,3%), kepatuhan remaja talasemia dalam melaksanakan transfusi darah lebih dari setengahnya patuh (60%), terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan keluarga dalam melaksanakan transfusi darah pada remaja talasemia dengan p-value 0,004. Dukungan keluarga dibutuhkan untuk bisa mengingatkan dan memfasilitasi remaja talasemia untuk melakukan transfusi darah ke rumah sakit.

Simpulan didapatkan bahwa dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan pelaksanaan transfusi darah maka disarankan bagi rumah sakit dan tenaga kesehatan mampu terus memberikan informasi kepada pasien dan keluarga untuk selalu tepat waktu dalam melakukan transfusi darah.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Transfusi Darah, Talasemia

Sumber : 25 Buku (Tahun 2010-2018)

9 jurnal (Tahun 2015-2020)

ABSTRACT

Talasemia is a deficiency of the globulin chain product in the lowered hemoglobin, so that the patient must regularly carry out blood transfusions. The impact that occurs in talasemia adolescents due to lack of compliance with blood transfusions will result in impaired function of the body's organs, psychosocial conditions in the form of limited interaction with the environment, leading to death.

The purpose of this study was to determine the relationship between family support and compliance with blood transfusions in talasemia adolescents at RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

This type of descriptive correlation research with cross sectional approach, population of 30 talasemia adolescents, the sampling technique is total sampling. Data collection was done by giving questionnaires to respondents. Data analysis used bivariate analysis using chi square.

The results showed that more than half of family support for talasemia adolescents was supportive (53.3%), more than half of the adherence of talasemia adolescents in carrying out blood transfusions was obedient (60%), there was a relationship between family support and family compliance in carrying out blood transfusions in adolescents. talasemia with a p-value of 0.004. Family support is needed to be able to remind and facilitate talasemia adolescents to carry out blood transfusions to the hospital.

The conclusion is that family support increases compliance with the implementation of blood transfusions, so it is recommended that the hospital be able to continue to provide information to patients and families to always be on time in conducting blood transfusions.

Keywords : Adherence, Family Support, Talasemia
Source : 25 books (2010-2018)
9 journals (2015-2020)